

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Hal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari tahu informasi seberapa besar kah dampak dari perempuan yang menjalankan peran ganda nya terhadap peningkatan perekonomian bagi keluarganya terkhusus bagi para pekerja Perempuan di PT. Eds Manufacturing Indonesia Dampak yang terjadi seperti : peningkatan pendapatan, kualitas keuangan, dan kesejahteraan keluarga.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tentu nya perekonomian bagi para karyawan yang bekerja di PT. Eds Manufacturing Indonesia, karena peneliti ingin mencari informasi dampak apa saja yang ada dan seberapa besar dampak tersebut mempengaruhi peningkatan perekonomian dalam keluarga mereka. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana peneliti dapat mengambil

sebuah sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, dengan kriteria yang sudah ditentukan maka peneliti akan mengambil 32 informan untuk diwawancarai sehingga informasi dan data yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, dimana reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, pemokusan, dan pentransformasian data yang masih mentah dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang serta mengorganisasikan data dalam satu acara, yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>1</sup>

Pengertian ekonomi menurut Robbins merupakan sebuah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014). H.408.

daya supaya mencapai tujuannya.<sup>2</sup> Ekonomi dalam sebuah keluarga dapat terjadi peningkatan diartikan apabila indikator dalam perekonomian terpenuhi apabila seseorang mampu bekerja apalagi jika pekerjaan sampingan juga dimiliki maka itu akan berpengaruh pada pendapatan dari keluarga tersebut hingga terjadinya peningkatan perekonomian dan jika pandai dalam mengelola keuangan di suatu keluarga tersebut akan lebih sejahtera perekonomian yang dimilikinya.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian

- a. Bekerja

Bekerja dalam Islam diartikan usaha yang ditujukan untuk dunianya ataupun bagi akhiratnya. Semakin banyaknya lemburan pada pekerjaan tersebut peluang dalam tingkat gaji

---

<sup>2</sup> Megi Tindangen , Daisy S.M Engka, Patri c C. Wauran, “PERAN PEREMPUAN DALAM ME NINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS : PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 03 Tahun 2020. Hal.80.

yang dihasilkan akan lebih banyak sehingga pendapatan pun akan meningkat dalam perekonomian keluarga.

b. Pendapatan

Christoper dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah dengan keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya untuk dikonsumsi.<sup>3</sup>

c. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau dikatakan manajemen keuangan dilakukan oleh setiap individu agar terciptanya dan pencapai tujuan dalam rumah tangga sehingga mengakibatkan

---

<sup>3</sup> Juswanda, *Dampak Minimarket Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kelurahan Balandai Kota Palopo*, (Palopo: 2017) h. 23.

kesejahteraan pada keluarga tersebut apabila dalam pengelolaannya mampu dengan baik. Mampu menyeimbangkan diantara pengeluaran dan pendapatan, artinya bahwa pengeluaran tidak boleh lebih dari pendapatan yang diperoleh.

### **B. Deskripsi Informan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan langsung ke lapangan dengan hasil 35 informan dengan cara tanya jawab atau bisa dikatakan wawancara, telah didapatkan informasi dari para responden, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4**

#### **Data Pekerja Perempuan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Alamat</b>	<b>Penghasilan</b>
1.	Rina Prasetya Dewi	34	Kp. Bunar Beji Desa. Sukamulya	Rp. 4.200.000
2.	Echa Widya Sari	24	Kp. Merak Desa. Merak	Rp. 4.200.000
3.	Wilda Wideasari	23	Kp. Kaliasin	Rp. 4.200.000

4.	Rif'ah	37	Kp. Merak	Rp. 4.200.000
5.	Siti Nurhaeni	22	Kp. Bojong Desa. Sukamulya	Rp. 4.200.000
6.	Okta Marina	23	Kp. Ceplak Desa.Sukamulya	Rp. 4.200.000
7.	Ranty	35	Kp. Merak	Rp. 4.200.000
8.	Ristiyanni Annisa	24	Kp. Mustika	Rp. 4.200.000
9.	Sarniati	24	Kp. Kopo Bunar Desa. Bunar	Rp. 4.200.000
10	Siti Fauziah	30	Kp. Ceplak	Rp. 4.200.000
11.	Nyai Komariah	26	Kp. Bojong Desa.Songgom Jaya	Rp. 4.200.000
12.	Annisa Febriani	28	Kp. Tegalame Kecamatan. Balaraja	Rp. 4.200.000
13.	Renny Hamelian	46	Kp. Telaga Sari Balaraja	Rp. 4.200.000
14.	Neneng Latifah	40	Kp. Tegalame Kecamatan. Balaraja	Rp. 4.200.000

15.	Babay	25	Kp. Dangdeur Ds..Dangdeur	Rp. 4.200.000
16.	Amelia Yulianti	24	Kp. Kelenturan Ds. Sentul Balaraja	Rp. 4.200.000
17.	Ida Fitriani	29	Kp. Ceplak Ds.Sukamulya	Rp. 4.200.000
18.	Risa Madan	27	Kp. Kdongdong Kec. Tigaraksa	Rp. 4.200.000
19.	Milaton	29	Pontang, Serang	Rp. 4.200.000
20.	Herliana	35	Serang	Rp. 4.200.000
21.	Neneng Sri Mulyati	25	Serang	Rp. 4.200.000
22.	Yunaeni	40	Serang	Rp. 4.200.000
23.	Masdiah	50	Serang	Rp. 4.200.000
25.	Siti Fatimah	25	Jayanti	Rp. 4.200.000
26.	Sopiyannah	43	Kp. Cisoka Ds.Cisoka	Rp. 4.200.000
27.	Damita Riri	48	Pontang	Rp. 4.200.000
28.	Sarni	40	Perumahan Taman Balaraja	Rp. 4.200.000
29.	Anna Sapitri	35	Serang	Rp. 4.200.000

30.	Junaedah	26	Serang	Rp. 4.200.000
31.	Bahiya	29	Serang	Rp. 4.200.000
32.	Siti Rahayu	27	Kp. Tekapuran Ds. Kronjo	Rp. 4.200.000
33.	Novi Yanti	24	Kp. Selon Kec.Balaraja	Rp. 4.200.000
34.	Neneng	25	Bhayangkara Serang	Rp. 4.200.000
35.	Sri Marlina	34	Serang	Rp. 4.200.000

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa banyak dari pekerja atau karyawan tersebut merupakan warga setempat yang artinya tidak jauh dari wilayah dirinya bekerja, Lokasi yang di lakukan pada penelitian ini terletak di Kabupaten Tangerang lebih tepat nya di Kecamatan Balaraja. Dengan rata-rata upah atau gaji yang diperoleh setara UMR( Upah Minimum Regional) Kabupaten Tangerang yaitu sebesar Rp. 4.200.000”- sehingga dapat dirasakan apabila perempuan bekerja dengan penghasilan sebesar Rp. 4.200.000”- itu sangat berpengaruh bagi keuangan keluarga.

### C. Perempuan Bekerja Dalam Pandangan Islam

Pandangan ekonomi Islam tentang perempuan dalam pandang Islam seperti menganjurkan seseorang untuk bekerja, berpendapat ulama mengizinkan perempuan (istri) bekerja selama tidak bekerja mengganggu tugas seorang istri (ibu rumah tangga). Dan memiliki izin dari suami dan bekerja halal yang dilarang oleh Allah Swt. Perempuan bekerja keras untuk membantu suami memenuhi kebutuhannya saling membantu menjadi lebih baik dan berbakti.

Dalam surah QS At-Taubah 9/71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ  
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

*Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada*

*Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana<sup>4</sup>.*

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai seorang Muslim, seseorang harus saling membantu melakukan hal-hal baik, melakukan hal-hal yang harus dilakukan dan jadilah pasangan yang baik dan mencegah hal-hal buruk dalam kehidupan berkeluarga harus saling membantu dan taat dan taat pada semua perintah Allah swt. Seperti yang dilakukan oleh para perempuan pekerja di PT. EDS Manufacturing Indonesia.

Perempuan diartikan dalam rumah tangga yaitu seorang istri yang berperan sebagai pengendalian juga pengatur segala yang berkaitan dengan rumah tangga. Dalam Undang-Undang dinyatakan bahwa suami wajib melindungi istrinya dan memberi segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya (pasal 34 ayat 1) sedangkan kewajiban istri mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya terdapat dalam (pasal

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, h. 198

34 ayat 2).<sup>5</sup> Berarti dapat diartikan bahwa pembagian suatu perannya yaitu bahwa perempuan sebagai pengatur keluarga mulai dari membersihkan rumah, merawat anak hingga kewajiban dalam melayani suaminya.

Sebagai contoh nyata adalah ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Eds Manufacturing Indonesia, yang setengah harinya dihabiskan untuk bekerja mencari tambahan tanpa mengabaikan tugas utama mereka yaitu mengurus keluarga, antara lain ialah mengurus semua keperluan anak dan suami bekerja ditambah melayani suami sepulang bekerja. Berdasarkan hasil yang didapat melalui wawancara bahwasanya peran perempuan yang bekerja di PT. Eds Manufacturing Indonesia ini bukan hanya mengurus keperluan rumah tangganya saja tetapi juga bekerja di sebuah pabrik pembuat wire harness, kegiatan tersebut dirasanya dapat membantu penghasilan keluarga setiap bulannya.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

---

<sup>5</sup> UU Perkawinan (UUP) No. 1 Tahun 1974

## 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu:

### a. Uji validitas internal

Pengujian ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu.<sup>6</sup> Triangulasi dalam penelitian ini, membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau tehnik yang berbeda dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, kemudian

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013),h.250.

membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi. Diskusi dengan teman peneliti melakukan diskusi dengan orang lain agar data lebih valid .Menggunakan bahan referensi peneliti menggunakan pendukung dokumentasi wawancara untuk membuktikan data penelitian.

b. Uji Validitas Eksternal

Keabsahan eksternal mengacu kepada seberapa jauh hasil penelitian dapat didperkirakan kebenaran dalam suatu realitas pada kasus lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat diterapkan, maka pembuatan laporan ini akan dibuat secara rinci, jelas sitematis dan dapat dipercaya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka. dalam memberikan laporan harus memeberikan uraian dengan

jelas dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga bisa mengaplikasikan penelitian tersebut ditempat lain, biar pembaca memperlengkap gambaran yang sedemikian jelasnya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan.

Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi

jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>7</sup> Setelah dilakukan analisis berdasarkan penelitian bahwa dampak yang dihasilkan dari seorang perempuan yang melakukan peran ganda terbukti hampir semua dari jumlah informan yang diwawancarai mereka mengaku bahwa dengan perempuan sebagai istri maupun ibu yang memilih bekerja itu sangat berdampak positif bagi keuangan dalam peningkatan pendapatan apalagi jika ditambah dengan hasil dari lemburan yang didapat apabila adanya lemburan, maka upah yang didapatkan akan menambah dari gaji pokok sebesar Rp. 4.200.000.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara bahwa

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013),h.253.

peneliti mendapatkan data yang dengan sebenar-benarnya berdasarkan jawaban dari setiap para informan. Hal ini diungkapkan dan terbukti dari para pernyataan beberapa responden yang diwawancarai sebagai berikut: “Sejak saya memilih bekerja di PT. Eds Manufacturing Indonesia tingkat pendapatannya bertambah yang biasanya sebulan hanya mengandalkan gaji suami sebesar Rp. 4.100.000 sedangkan saya bekerja bertambah menjadi Rp. 8.300.000 dengan penjumlahan gaji dari kedua nya”<sup>8</sup>. “Dan dengan saya bekerja penghasilan untuk keluarga terus meningkat hingga tidak terlalu kesulitan untuk kebutuhan sehari-hari nya bahkan selebihnya hingga bisa ditabungkan”<sup>9</sup>. “Setelah saya memilih menjadi ibu rumah tangga sekaligus

---

<sup>8</sup> Rina Prasetya Dewi, Wawancara karyawanti PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>9</sup> Rif'ah, Wawancara karyawanti PT. Eds Manufacturing Indonesia

pekerja, membuat saya memiliki pendapatan untuk menambah serta biaya sekolah juga kebutuhannya”<sup>10</sup>. “Sejak saya bekerja dan memperoleh gaji dengan hasil yang terbilang cukup besar membuat keadaan rumah menjadi lebih bagus dari sebelumnya dan dengan begitu keuangan dalam keluarga kami pun menjadi lebih stabil karena pemasukan bertambah dan sedikitnya ada yang tertabung dari gaji tersebut”<sup>11</sup>

“Karena suami saya juga pekerja di area sektor pabrik maka penghasilannya sama seperti saya dengan perolehan setara Upah Minimum regional (UMR) Tangerang senilai Rp. 4.200.000 dan dikarenakan anak belum menginjak sekolah maka uang yang diperoleh digunakan untuk menabung guna keperluannya

---

<sup>10</sup> Ranty, Wawancara karyawanti PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>11</sup> Anna Sapitri, Wawancara karyawanti PT. Eds Manufacturing Indonesia

sekolah nanti”<sup>12</sup>. “Pekerjaan suami saya di salah satu sektor perusahaan sepatu yang gajinya di bawah dari upah minimumnya perolehannya hanya sekitar Rp. 3.000.000-an saja itu artinya upah yang dimiliki tidak sebesar dari saya bekerja, maka itu membuat saya tetap bertahan untuk bekerja karena untuk perolehan gaji sudah setara pada upah dengan semestinya”<sup>13</sup>

“Perolehan gaji saya akan saya tabungkan serta mencoba investasi karena adanya keinginan untuk membeli sebuah perumahan yang lebih dekat dengan area tempat saya bekerja saat ini”<sup>14</sup>. “Dikarenakan banyaknya jumlah tanggungan sebanyak 3 orang anak 2 perempuan dan 1 laki-laki membuat ibu harus bersikeras untuk

---

<sup>12</sup> Echa Widya Sari, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>13</sup> Sarniati, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>14</sup> Okta Marina, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

memperoleh uang untuk biaya sekolah serta pesantren”<sup>15</sup>. “Tanggungan yang keluarga saya tanggung ada 1 orang anak serta ibu saya, maka dari itu gaji yang didapat dari hasil bekerja sebagai karyawan untung membiayai keperluan dari anak serta ibu saya jika adanya lebih atau uang dari lembur maka sisanya akan ditabungkan”<sup>16</sup>. Saya terdorong dalam diri untuk bekerja dengan dasar keperluan hidup sehari-hari yang semakin lama kian meningkat tidak ada pilihan lain jika saya tidak bekerja maka betapa kesulitannya keluarga saya untuk dapat memenuhi semua kebutuhan juga keinginan”<sup>17</sup>.

“Motivasi yang membuat saya memilih bekerja dan tidak dirumah yaitu karena ingin

---

<sup>15</sup> Damita Riri, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>16</sup> Amelia Yulianti, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>17</sup> Neneng Mulyati, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

mencoba hal-hal baru serta ruang pertemanan yang memang cukup luas, ingin mempunyai pengalaman serta terdorong karena ingin membeli semua keinginan tanpa meminta dari uang hasil suami”<sup>18</sup> “Hal yang membuat saya memilih dan terdorong menjadi karyawan karena saya dan suami ingin membeli tanah untuk membangun rumah disana dengan begitu gaji suami digunakan untuk makan serta keperluan kami sehari-hari nya sedangkan gaji yang diperoleh saya digunakan fokus untuk ditabungkan”<sup>19</sup>

“Alasan utama memilih sebagai karyawan tidak lain dikarenakan pada awal saya lulus ada tawaran training atau dikata lain percobaan di salah satu balai khusus kemudian adanya lowongan pekerjaan yang wilayah nya

---

<sup>18</sup> Siti Rahayu, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>19</sup> Novi Yanti, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

juga masih di balaraja saya mencoba untuk memasukan lamaran ke PT. Eds Manufacturing ini setelah menunggu beberapa minggu ada panggilan disana”<sup>20</sup>. “Awal nya saya memang bekerja di pabrik lain yang perusahaannya memproduksi sepatu yang cukup jauh dari rumah kemudian dikarenakan di PT. Eds sedang membutuhkan karyawan maka saya mencoba nya dan sampai sekarang saya masih bekerja ditempat ini, walaupun dikatakan awalnya hanya mencoba-coba”<sup>21</sup>. “Hasil pendapatan atau gaji yang diperoleh sebagai karyawan ini biasa saya gunakan untuk membayar cicilan-cicilan ada juga arisan, tagihan listrik, dan air serta kreditan kendaraan motor jadi selalu dicicil setiap bulannya dari

---

<sup>20</sup> Siti Fatimah, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>21</sup> Sarni, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

gaji tersebut”<sup>22</sup>. “Sejak saya bekerja uangnya saya tabungkan di bank, karena dengan tujuan membiayai anak sekolah nanti nya agar tidak kesulitan biaya apabila harus menempuh sekolah tinggi dan juga untuk kebutuhan mendesak lainnya maka dari itu saya mempersiapkannya dari sekarang”<sup>23</sup>. “Penghasilan saya digunakan untuk biaya anak-anak serta membeli kebutuhan yang diperlukan dalam rumah tangga”<sup>24</sup>.

“Hal yang saya rasakan ketika pertama kali menjadi pemain ganda dalam menjalani peran sebagai pekerja sangat melelahkan sekali di minngu-minggu awal bekerja dan juga jadi ibu rumah tangga”<sup>25</sup>. “Untuk pertama kali nya saya kelelahan secara fisik karena memang

---

<sup>22</sup>Ristiyanni Annisa, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>23</sup>Bahiya, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>24</sup>Sri Marlina, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>25</sup>Junaedah, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

belum terbiasa dengan bekerja disektor perusahaan namun seiring berjalannya waktu akhirnya terbiasa kembali dengan keadaan seperti itu”<sup>26</sup>. “Ketika awal memilih bekerja saya merasa kecapean dikarenakan bekerja dan ketika pulang juga mengerjakan tugas dan pekerjaan itu membuat lebih emosional dikarenakan lelah dengan kerjaan diluar dan juga didalam rumah mungkin dikarenakan sulitnya mengatur waktu ketika awal-awal bekerja”<sup>27</sup>.

“Terkadang ketika banyaknya lemburan terutama di hari Sabtu biasanya saya merasa kesulitan dikarenakan biasanya pekerjaan rumah dikerjakan di setiap hari libur namun jika Sabtu tetap bekerja biasanya ada beberapa pekerjaan yang terbengkalai biasanya

---

<sup>26</sup> Sopiyanah, Wawancara karyawanti PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>27</sup> Neneng Latifah, Wawancara karyawanti PT. Eds Manufacturing Indonesia

yang tidak sempat menyetrika baju”<sup>28</sup>. “Saya tidak merasa keberatan dan kesulitan menghadapi peran ganda dengan saya memilih untuk bekerja dikarenakan suami ikut terlibat didalam mengurus rumah tangga apabila pekerjaan rumah yang belum saya lakukan sebelum pulang maka itu dibantu serta oleh suami maka saya tidak menghadapi kesulitan dalam mengurus kedua nya”<sup>29</sup>. “Karena saya bekerja dan terkadang memang sulit dalam mengatur waktu namun terkadang apabila saya kesulitan atau bahkan belum pulang bekerja ada ibu saya yang mengerjakan dirumah dikarenakan ibu saya ikut tinggal bersama dengan saya jadi ibu sering membantu dalam hal mengurus rumah”<sup>30</sup>. “Cara membagi pekerjaan dirumah saya dan suami sedari awal

---

<sup>28</sup> Ida Fitriani, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>29</sup> Yunaeni, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>30</sup> Babay, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

memang sepakat bahwa pekerjaan rumah bukan hanya perempuan saja yang mengerjakan tapi suami ikut terlibat didalamnya, jadi kami saling bekerja sama untuk urusan tersebut<sup>31</sup>. “Untuk pekerjaan dirumah kami saling membantu antara saya suami serta anak-anak jadi saya tidak merasa kesulitan dan terlalu capek untuk mengurus rumah karena dibantu oleh anak dan suami untuk utamanya khusus memasak jadi kami saling bekerja sama untuk urusan membersihkan rumah<sup>32</sup>. “Perihal bekerja sama dalam rumah tangga biasanya hal yang keluarga saya lakukan kami membagi tugas jika saya memasak suami yang membantu untuk mencuci piringnya, terkadang suami yang menyapu saya yang mengepel lantai jadi

---

<sup>31</sup> Neneng Sri Mulyati, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>32</sup> Masdiyah, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

kami saling membagi agar tidak saling memberatkan maka adanya pembagian pekerjaan tersebut”<sup>33</sup>. “Tidak adanya perbedaan suami dan istri bahwa dalam berumah tangga kewajiban mengurus rumah yakni bersama tidak saling membedakan antara perempuan dn laki-laki”<sup>34</sup>.

## 2. Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Reliabilitas dapat diartikan sebagai stabilitas suatu informasi yang sedang diolah. Merujuk kepada kemampuan metode penelitian untuk menghasilkan secara konsisten hasil yang sama selama periode pengujian diulang.

---

<sup>33</sup> Nyai Komariah, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

<sup>34</sup> Sri Marlina, Wawancara karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia

Menurut (Sugiyono, 2011:268), dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan serta analisis analisis dilakukan dengan cara yang benar. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan serta bersifat ganda dan dinamik.<sup>35</sup> Uji reabilitas ini dilakukan untuk pengujian keseluruhan dalam kegiatan peneliti guna untuk mendapatkan permasalahan hingga pada penarikan kesimpulan.

**Tabel 4**

**Kegiatan Perempuan**

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
04.30 – 05.00	Bangun dan membersihkan diri kemudian beribadah

---

<sup>35</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak: 2018). hal.221.

05.00 – 06.00	Mencuci, membersihkan rumah, masak dan menyiapkan sarapan
06.00 – 07.00	Mempersiapkan anak sekolah atau suami berangkat
07.00 – 17:30	Berangkat untuk bekerja di PT Eds Manufacturing Indonesia
17.30 – 18.30	Pulang bekerja
18.30 – 19.30	Masak makan malam dan kumpul bersama keluarga
19.30 – 22.30	Melakukan tugas lain seperti membereskan kamar tidur menyeterika/melipat pakaian
22.30	Setelah semua anggota keluarga tidur baru ibu dapat beristirahat

Tabel diatas menjelaskan bagaimana keseharian para perempuan yang memiliki peran ganda. Dengan tabel tersebut dapat menjelaskan seorang istri dengan peran gandanya harus mampu membagi waktu dengan sebaik-baiknya, agar pekerjaan sebagai ibu rumah tangga mampu diselesaikan secara tepat waktu dan mampu menyelesaikan antara pekerjaan dirumah sebagai ibu rumah tangga juga pekerjaannya sebagai karyawan PT. Eds Manufacturing Indonesia.

#### **E. Keberhasilan Perempuan**

Perempuan terkadang harus mengalami dan menghadapi perihal permasalahan antara menjadi ibu rumah tangga dengan fokus mengurus segala kebutuhan dalam keluarganya namun dengan konsekuensi nya meninggalkan karir dan pekerjaannya. Atau justru, lebih memilih sebagai perempuan yang bekerja namun harus rela

membagi waktu antara anak di rumah bersama pengasuh atau biasanya dititipkan pada anggota keluarga yang lain. tetapi tak jarang pula, permasalahan ini yang kerap kali menjadi perdebatan dikalangan para perempuan..

Sejatinya, seorang perempuan tidak diharuskan untuk memilih di antara keluarga atau karirnya sebagai perempuan pekerja. Justru perempuan yang modern yang memiliki wawasan bahwa perempuan harus menjadikan dirinya sebagai perempuan yang mandiri dengan begitu tanpa menggantungkan hidupnya kepada kepala keluarga itu atau suaminya sendiri. Dan memang mampu menempatkan diri, bahkan keberhasilan perempuan yang bekerja berawal dari keberhasilannya menjaga dan merawat keluarganya dengan amat baik dengan perannya sebagai ibu, istri, dan anak dari kedua orangtuanya. Pandangan normatif tentang perempuan bekerja yang menganggap bahwa keberhasilan seorang perempuan adalah jika dia berhasil dalam pekerjaannya dan juga dalam membina keluarganya, menjadi hal yang umum dalam masyarakat

kita. Artinya, masih ada anggapan bahwa keberhasilan dalam keluarga ada di pundak ibu atau menjadi tanggungjawab seorang perempuan secara mutlak, dan tidak menjadi tanggungjawab laki-laki.<sup>36</sup>

Terkait permasalahan perempuan dengan peran gandanya dengan upaya mencukupi kebutuhannya maka mereka mencoba meningkatkan kemampuan dan keterampilannya yang dimiliki oleh perempuan dengan tujuan yakni meningkatkan ekonomi keluarga. Namun demikian, pendapatan tersebut harus dikelola dengan baik untuk mencapai apa yang dengan tujuan meningkatkan ekonomi rumah tangga. Untuk memahami apakah pekerja perempuan diberdayakan saat ini, perempuan dapat meningkatkan perekonomian keluarganya dengan aturannya sebagai istri dan seorang ibu maka hendaklah seorang suami itu selalu memberikan dukungannya.

## **F. Kemampuan Perempuan**

---

<sup>36</sup> Nurul Hidayati, “*Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik)*,” *Muwazah*7, no. 2 (2015): 108–119.

Islam adalah agama universal yang mengatur segala aspek kehidupan setiap orang bekerja dalam kegiatan ekonomi adalah ibadah, oleh sebab itu Islam menganjurkan ummatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktifitas ekonomi baik dibidang industri, perikanan, perkebunan, pertanian maupun perdagangan.<sup>37</sup> Seperti yang dilakukan perempuan yang bekerja di PT. EDS Manufacturing Indonesia yang memilih bekerja di bidang industri.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam ayat berikut :

QS Al-Jumu'ah/62: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah*

---

<sup>37</sup> Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Business and Economuc Ethics Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis Keuangan dan Ekonomi*. h. 286

*karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*<sup>38</sup>

Perempuan bertanggung jawab penuh atas pekerjaan rumah, sedangkan pria bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai kepala keluarga. Dimana mereka sebelum bekerja diluar harus bangun pagi terlebih dahulu untuk menyiapkan segala keperluan suami dan anaknya. Selain suami dan anak yang harus diurus, sebelum berangkat ke pabrik, perempuan harus menyiapkan juga keperluannya untuk bekerja. Pekerjaan rumah tangga tidak dianggap sebagai pekerjaan semata-mata karena alasan ekonomi, sehingga pelakunya tidak dianggap bekerja. Permasalahan yang kemudian muncul adalah pekerjaan rumah tangga sebagai bagian dari pekerjaan yang dikatakan dengan pekerjaan non produktif yang diartikan dengan tidak menghasilkan uang, sedangkan pekerjaan produktif yaitu yang berkaitan dengan uang.

---

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, h. 554

Tuntutan seorang perempuan yang mampu menyebabkan konflik dalam rumah tangga apabila seorang itu tidak memiliki kemampuan membagi waktunya antara menjadi seorang ibu rumah tangga dan menjadi karyawan, maka dirasa bahwa dukungan sosial dari keluarga mampu mempengaruhi tinggi rendahnya permasalahan. Hingga kemudian kemampuan perempuan yang dianggap luar biasa dalam menjalankan perannya, kemampuan yang dimiliki para pemilik peran ganda tersebut yakni memiliki kemampuan dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dan tugas rumah tangga memiliki relasi maupun hubungan yang baik dengan tetangga dan juga keluarga sehingga dapat terciptanya rasa saling memahami, menjaga seperti apa pergaulan dalam lingkungan dan juga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal dan juga tempat ia bekerja.

Memiliki dua peran sekaligus memang memberikan efek positif pada kemampuan perempuan itu sendiri mengapa tidak karena mereka adalah perempuan yang

berperan ganda memiliki kemampuan dalam menjalankan perannya yang berbeda dengan baik. Perempuan memiliki kemampuan menunjang kebutuhan hidup dirinya juga keluarga sedangkan ketika berada ditempat dirinya bekerja mereka memiliki kemandirian dan tanggung jawab atas apa yang sudah menjadi bagian dari pekerjaannya. perempuan yang memiliki peran ganda disatu sisi ia harus menunjukkan totalitasnya juga profesional dalam bekerja dilain sisi ia juga dituntut untuk membrikan waktu serta kemampuan dalam mengerjakan urusan rumah tangga. Namun karena kemampuan nya dalam mengatur waktu yang demikian perempuan itu sendiri dikatakan luar biasa karena pada umumnya kebanyakan laki-laki tidak mampu untuk melakukan itu.

Kini perempuan bisa mengibarkan sayapnya di luar keluarga. Sekalipun mereka adalah karyawan pabrik, setidaknya mereka tidak sekadar hidup dari mengandalkan gaji suaminya. mi. Kemudian mereka memiliki kedudukan posisi penting dalam kehidupan seseorang dan dengan

bekerjanya perempuan dapat menentukan pengalaman hidup yang akan dialaminya. Hebatnya seorang perempuan yang memiliki peran ganda namun tidak menjadikan kedua perannya itu menjadi beban namun justru mendorong dirinya untuk terus meningkatkan kemajuan perekonomian untuk keluarganya, dan juga harus membantu juga memiliki bekal tabungan untuk pendidikan anak-anak nya kelak dan biaya yang tidak direncanakan seperti jatuh karena mereka menyadari bahwa mereka harus mandiri dalam hidupnya.